

## RINGKASAN

DIVA OCTAVIANA. Pemeriksaan Kecacingan pada Sapi Perah di Kawasan Usaha Ternak Bogor. Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Sapi merupakan hewan ternak yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas, selain dagingnya, susu yang dihasilkan oleh sapi dapat dikonsumsi atau diperjual belikan. Sapi merupakan ruminansia yang tidak terlepas dari penyakit yg menghambat perkembangan peternakan salah satunya kecacingan. Infeksi kecacingan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar. Hal ini dikarenakan cacing dapat menyerap zat- zat makanan, menghisap darah ataupun cairan tubuh lainnya. Parasit cacing juga menimbulkan kerusakan pada sel- sel epitel usus sehingga menurunkan kemampuan usus dalam proses pencernaan serta produksi enzim- enzim yang berperan dalam proses pencernaan. Gangguan akibat cacing pada sapi perah dapat menyebabkan penurunan produksi susu pada ternak dewasa dan hambatan pertumbuhan pada ternak muda. Akibat lain infeksi cacing parasit menyebabkan kondisi tubuh ternak menurun sehingga dapat menggagalkan vaksinasi dan memungkinkan timbulnya berbagai penyakit lain seperti bakterial, viral maupun parasit lainnya. Tujuan dari laporan akhir adalah mengidentifikasi telur cacing pada sapi perah di Kawasan Usaha Ternak Bogor.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kawasan Usaha Ternak Kabupaten Bogor Kunak yang beraalamat di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kunak, Kabupaten Bogor, Jawa barat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 2 Maret hingga 1 April 2020. Data primer yakni diperoleh pengambilan sampel feses dan pemeriksaan secara kualitatif dengan metode uji apung dan data sekunder diperoleh studi pustaka, jurnal, dan buku terkait. Analisis data diperoleh dari data primer hasil pengamatan dibandingkan dan dibahas secara deskriptif berdasarkan literatur.

Pemeriksaan kecacingan pada sapi perah di Kawasan Usaha Peternak dilakukan pada 12 ekor sapi. Prosedur pemeriksaan kecacingan di Kunak meliputi persiapan alat dan bahan, koleksi sampel, dan identifikasi. Berdasarkan pemeriksaan kecacingan pada 12 ekor sapi perah di Kawasan Usaha Peternakan, menunjukkan 3 ekor positif ditemukan adanya jenis telur cacing *Strongylid*. Menurut Zajac dan Conboy (2012) telur cacing tipe strongylid ini tidak dapat dibedakan jenisnya berdasarkan morfologi telur secara langsung, bisa dibedakan dengan cara mengukur telur dan larva dari cacing, sehingga prevalensi cacing tipe *stronglyd* ini terdiri dari berbagai genus cacing. Ruminansia sering terinfeksi oleh super famili *Trichostrongyloidea*. *Trichostrongylus* salah satu jenis dari family *Trichostrongyloide* yang dapat menyerang ruminansia

Kata kunci : sapi, kecacingan, KUNAK, parasite, *Strongylid*